

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan etika kerja Islami dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepuasan kerja yang dilakukan kepada karyawan BRI Syariah Kota Bandung. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa implementasi etika kerja Islam memberikan banyak sekali keuntungan dan dampak positif bagi organisasi maupun individu diantaranya adalah meningkatnya kepuasan kerja. Sehingga apabila karyawan semakin puas dalam bekerja maka kinerja karyawan dan pencapaian organisasi pun meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karyawan BRI Syariah selalu mengimplementasikan etika kerja Islami dalam bekerja. Dalam penerapannya terdapat perbedaan bagi beberapa karyawan berdasarkan karakteristik diri, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama kerja, penghasilan, dan pengalaman kerja. Mayoritas karyawan perempuan, dengan bagian kerja *front officer* lebih cenderung menerapkan etika kerja Islam. Hal ini karena perempuan cenderung memiliki persepsi dan kecenderungan lebih memperhatikan nilai-nilai moral termasuk etika kerja. Selain itu, divisi kerja *front office* di ibaratkan sebagai ‘wajah’ yang mencerminkan perusahaan dimana nasabah sebagai pemberi kepercayaan pada organisasi sangat menilai kualitas layanan dan pribadi karyawan. Sedangkan dari segi usia, lama kerja dan pengalaman kerja, semakin bertambah lanjut dan senior karyawan tentunya semakin memiliki banyak pengalaman dan telah berpikir secara matang. Sebagaimana organisasi lain, BRI Syariah telah memiliki etika kerja yang telah disesuaikan dengan nilai-nilai Islam dan aturan organisasi yang berlaku. Etika kerja tersebut memiliki butir-butir perilaku yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan

selama bekerja sehingga secara keseluruhan, etika kerja Islami di BRI Syariah telah diimplementasikan dengan baik oleh karyawan.

2. Etika kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan di BRI Syariah. Apabila dikaitkan, karyawan yang telah menerapkan etika kerja Islami dalam bekerja akan lebih merasa adil, lebih mandiri dalam bekerja tanpa mengesampingkan kerja sama tim, memberikan pelayanan terbaik dan kenyamanan di lingkungan kerja, serta akan lebih berkualitas dalam bekerja karena mereka menitik beratkan bekerja sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. selain tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karyawan dengan niat bekerja sebagai ibadah akan lebih mensyukuri apapun yang terjadi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bekerja. Mereka akan menyerahkan segala upaya yang telah dilakukan kepada Allah SWT. serta dalam menghadapi kondisi apapun akan selalu optimis dan berlapang dada. Oleh karena itu, apabila etika kerja Islami ini selalu diterapkan maka akan membentuk kepribadian muslim yang baik sehingga dalam bekerja mereka akan lebih tenang, dan nyaman. Ketika karyawan bekerja dengan perasaan positif, maka kepuasan kerja pun akan tercapai sehingga performa kerja meningkat yang akan turut meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara garis besar, temuan pada penelitian ini memperkuat konsep teori dan mendukung hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh etika kerja Islam terhadap kepuasan kerja dalam organisasi. Adapun secara rinci implikasi teoritis yang terungkap dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi etika kerja Islami merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, dimana akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan maupun organisasi itu sendiri.
2. Gambaran penerapan etika kerja Islami yang diukur melalui kecenderungan karakteristik karyawan, niat dan tujuan, keadilan,

kejujuran, kemandirian, kualitas bekerja serta kemurahan hati dapat memberikan gambaran bagaimana tingkat etika kerja yang diterapkan dalam perusahaan. Semakin karyawan menerapkan etika kerja yang telah ditentukan organisasi, maka performa dan kepuasan kerja akan terus meningkat.

3. Penelitian ini dilakukan kepada salah satu lembaga keuangan Islam bank yaitu BRI Syariah dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan etika kerja Islami yang terdapat di organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang dirasakan.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi lembaga keuangan Islam bank maupun non bank, para pimpinan manajerial juga karyawan yang bekerja untuk melakukan perbaikan ataupun meningkatkan tingkat implementasi etika kerja Islami.

1. Meningkatkan kesadaran serta mengoptimalkan penerapan etika kerja Islami agar dapat diterapkan oleh karyawan lebih baik lagi.
2. Sebagai salah satu solusi untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal bagi perusahaan.

5.2.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi suatu cerminan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kekurangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etika kerja Islami memiliki banyak indikator dalam mengukur seberapa baik penerapannya oleh karyawan, dan bagaimana pengaruhnya bagi kepuasan kerja karyawan. Hal ini berarti terdapat indikator lain yang mungkin lebih mempengaruhi dan lebih diterapkan oleh karyawan, namun tidak dimasukkan dalam penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana penerapan etika kerja Islam pada bank syariah di Kota Bandung dan seberapa besar pengaruhnya pada kepuasan kerja yang dirasakan karyawan, sehingga hasil pada objek penelitian lainnya mungkin akan berbeda.

3. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti sejauh mana variabel etika kerja Islami diterapkan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel kepuasan kerja. Secara teoritis masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja maupun mengenai penerapan etika kerja Islam dalam organisasi.

Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, terdapat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan etika kerja Islami dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kepuasan kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas indikator etika kerja Islam lain selain niat, kejujuran, kemandirian, keadilan, kualitas kerja serta kemurahan hati. Tujuannya adalah untuk memastikan penerapan etika kerja Islam yang lebih baik.
2. Melakukan penelitian pada objek yang berbeda, seperti misalnya bank syariah X, lembaga zakat, asuransi syariah, pegadaian syariah, ataupun perusahaan bank dan non bank lain.
3. Memasukkan variabel lain selain kepuasan kerja karyawan yang dianggap akan lebih memiliki nilai pengaruh dari penerapan etika kerja Islami, seperti misalnya variabel kinerja karyawan, komitmen organisasi, dan kinerja organisasi.